

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau tempat dalam penelitian ini adalah sekolah luar biasa yang terdapat di Kota Bandung sebanyak 45 sekolah yang terdiri dari 2 SLB Negeri dan 43 SLB swasta.

2. Populasi

Menurut pendapat Sugiyono (2009:80) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk itu, yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah Seluruh kepala sekolah SLB yang ada di Kota Bandung.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Nama Sekolah	Gugus
1	SLBN-A	IX
2	SLB Muhammadiyah	
3	SLB Pusppa Surya Kanti	
4	SLB-C Terate	
5	SLB-ABCD Caringin	
6	SLB Gemilang	
7	SLB-ABCD YRBB	
8	SLB Negeri Cicendo	X
9	SLB-BC Murni	
10	SLB-BC Hikmat	
11	SLB-C YPKB	
12	SLB Pancaran Iman	
13	SLB-ABC Bina Mandiri	

No.	Nama Sekolah	Gugus
14	SLB AZ Zakiyah	
15	SLB Autisma Jatishurip	
16	SLB-D YPAC	XI
17	SLB-BC Aditya Grahita	
18	SLB Noor Rakhman	
19	SLB-C YPLB	
20	SLB Solalin	
21	SLB Widi Asih	
22	SLB-C Asih Manunggal	
23	SLB-B YPKB	XII
24	SLB-B Sumpersari	
25	SLB-C Sumpersari	
26	SLB-ABCDE LOB	
27	SLB-BC Nike Ardila	
28	SLB-B Silih Asih	
29	SLB-C Silih Asih	
30	SLB-BC YPLAB	XIII
31	SLB-B Sukapura	
32	SLB-C Sukapura	
33	SLB Autis Prananda	
34	SLB-BC Bina Kasih	
35	SLB YPDP	
36	SLB-BC Ar-Rahman	
37	SLB-BC Bandung Raya	XIV
38	SLB-B Tutwuri Handayani	
39	SLB-B Budaya Bangsa	
40	SLB-C Budaya Bangsa	
41	SLB-BC YPLAB Cibaduyut	
42	SLB Kasih Ibu	
43	SLB Autisma Pelita Hafizh	
44	SLB Risantya	
45	SLB-C Tutwuri Handayani	

3. Sampel Penelitian

Arikunto yang dikutip oleh Akdon dan Hadi (2005:98) mengemukakan bahwa : ‘Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti).

Aep Saefulah, 2015

Pengaruh Motif Berprestasi Dan Alokasi Anggaran Terhadap Tingkat Partisipasi Dan Kinerja Kepala Slb Se-Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiono (2011:126) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah polulasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan tingkat kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel Penelitian yang digunakan adalah 45 SLB yang ada di kota Bandung.

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan responden penelitian berdasarkan kebutuhan peneliti yaitu 2 orang guru untuk masing-masing sekolah dan 6 orang pengawas sekolah (semua pengawas yang mempunyai garapan tugas pada gugus SLB Kota Bandung). Total responden penelitian berjumlah 96 orang.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2009:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan: “Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey deskriptif. Ridwan (2010:217) mengungkapkan bahwa “Metode survey deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

Arikunto (2002:86) mengatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian. Pendekatan kuantitatif merupakan upaya mengukur variabel-variabel yang ada dalam penelitian (variabel X1, X2, Y dan variabel Z) untuk kemudian dicari hubungan antar variabel-variabel tersebut.

2. Metode Deskriptif

Arikunto (2002:86) “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan dalam mengkaji permasalahan-permasalahan yang terjadi saat ini atau masa sekarang.” Metode deskriptif diartikan sebagai perolehan informasi atas data yang relevan dengan penelitian melalui penelaahan berbagai konsep atau teori yang dikemukakan oleh para ahli.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena masalah yang diambil terpusat pada masalah aktual dan berada pada saat penelitian dilaksanakan dengan melalui prosedur pengumpulan data, mengklasifikasi data kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan.

3. Studi Kepustakaan

Studi Bibliografi sering disebut juga studi kepustakaan, studi kepustakaan digunakan untuk melengkapi metode deskriptif. Studi bibliografi merupakan proses penelusuran sumber-sumber tertulis berupa, laporan-laporan penelitian, buku-buku jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

Melalui studi bibliografi penulis akan memperoleh tambahan informasi dan pengetahuan dalam bentuk teori-teori yang dapat dijadikan landasan berfikir dalam mengkaji, menganalisis, dan memecahkan permasalahan yang diteliti.

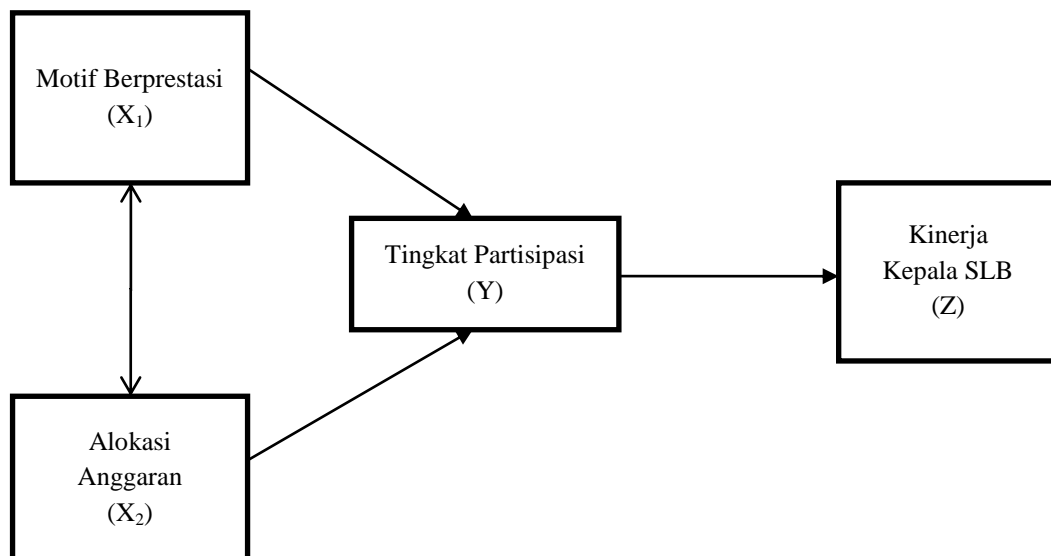
C. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna dari setiap variabel penelitian. Berikut ini adalah definisi operasional dari setiap variabel penelitian, yaitu:

- a. Motif berprestasi (X_1) adalah dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri individu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan unggul dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.
- b. Alokasi anggaran (X_2) adalah penentuan penggunaan sumber daya yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berorientasi pada program serta

tujuan dari program yang pelaksanaannya didasarkan pada prinsip efektif dan efisien.

- c. Partisipasi (Y) adalah perilaku atau tindakan dengan memberikan respon baik berupa sikap atau pemikiran terhadap objek pada lingkungannya. Partisipasi kepala sekolah adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran terhadap suatu objek yang memberi manfaat bagi dirinya maupun lingkungannya.
- d. Kinerja Kepala SLB (Z) adalah hasil kerja atau unjuk kerja kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya yang didasarkan pada timbal balik atau feedback serta dampaknya terhadap perkembangan sekolah.



Gambar 3.1
Desain Penelitian X₁, X₂, Y dan Z

D. Instrumen Penelitian

1. Skala Pengukuran

Dalam menyusun kuesioner peneliti menggunakan skala. Menurut Sugiyono (2008:93) skala digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena tertentu.

Menurut Sugiyono (2005:86), “Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang diperoleh dari skala ukur ini adalah berbentuk data interval. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:15), “Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut atau mutlak”. Perincian nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Alternatif Jawaban	Bobot
Selalu	5
Sering	4
Kadang-kadang	3
Jarang	2
Tidak pernah	1

Jadi, instrumen ini merupakan alat yang dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data mengenai masalah yang diteliti. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dengan menggunakan 5 skala likert.

2. Penyusunan Instrumen

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan

tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005).

Instrumen pada masing-masing indikator disusun dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) membuat kisi-kisi berdasarkan indikator variabel, (2) menyusun butir-butir pernyataan sesuai dengan indikator variabel, (3) melakukan analisis rasional untuk melihat kesesuaian dengan indikator serta ketepatan dalam menyusun angket dari aspek yang diukur. Berikut ini merupakan kisi-kisi instrumen penelitian untuk dijadikan landasan dalam menyusun butir pernyataan.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Istrumen Variabel X₁

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	JML	ITEM
1	Motif Berprestasi (X ₁)	Dorongan yang berasal dari dalam atau luar diri individu untuk melakukan sesuatu yang lebih baik dan unggul dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan	1. Mempunyai tanggung jawab pribadi	1.1 Bertanggung jawab terhadap tugas-tugas/pekerjaan yang diterimanya	2	1,2
				1.2 Kepuasan pada hasil pekerjaan	2	3,4
			2. Menetapkan nilai yang akan dicapai atau menetapkan standar unggulan	2.1 Menetapkan nilai yang akan dicapai	3	5,6,7
				2.2 Berupaya menguasai tujuan yang akan dicapai	1	8

			3. Berusaha bekerja kreatif	3.1 Giat mencari cara untuk mencapai tujuan	1	9
				3.2 Menampilkan sesuatu yang berbeda dalam mencapai tujuan	1	10
			4. Berusaha mencapai cita-cita	4.1 Sungguh-gungguh dalam melakukan sesuatu	1	11
				4.2 Aktif dalam berbagai kegiatan yang berorientasi pada pencapaian tujuan	1	12
			5. Memiliki tugas yang moderat	Melaksanakan tugas dengan efisien	1	13
			6. Melakukan kegiatan sebaik-baiknya	Menghasilkan kesan yang baik terhadap tugasnya	1	14
			7. Mengadakan antisipasi	Mengantisipasi kegagalan atau kesulitan yang mungkin terjadi	1	15

2	Alokasi Anggaran (X ₂)	Rancangan alokasi dan distribusi biaya yang disesuaikan dengan kebutuhan yang berorientasi pada program serta tujuan dari program yang pelaksanaannya didasarkan pada prinsip efektif dan efisien	1. Masukan (Input) 2. Keluaran (Output) 3. Hasil (Outcome) 4. Manfaat (Benefit) 5. Dampak (Impact)	Sumber anggaran Pecapaian target penggunaan anggaran Hasil yang diperoleh penggunaan anggaran Manfaat dari penggunaan anggaran Dampak yang dirasakan dari penggunaan anggaran	2 2 2 2 2	1,2 3,4 5,6 7,8 9,10
3	Tingkat Partisipasi (Y)	Perilaku atau tindakan dengan memberikan respon baik berupa sikap atau pemikiran terhadap objek pada lingkungannya. Partisipasi kepala sekolah adalah aktivitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran terhadap suatu objek yang memberi manfaat bagi dirinya maupun lingkungannya	1. Cakupan 2. Kesetaraan dan kemitraan (Equal Partnership) 3. Transparansi	Dampaknya menyeluruh Memiliki kemampuan dasar Menumbuhkembangkan komunikasi dan iklim yang kondusif (adanya dialog)	1 1 1	1 2 3

			4. Kesetaraan kewenangan (Sharing Power/Equal Powership)	Pemberian kesempatan tanpa mendominasi	1	4
			5. Kesetaraan Tanggung Jawab (Sharing Responsibility)	Mempunyai tanggung jawab dalam pengambilan keputusan	1	5
			6. Pemberdayaan (Empowerment)	Menghargai kekuatan dan kelemahan	2	6,7
			7. Kerjasama	Membangun kerjasama dalam menyamakan persepsi	3	8,9,10
4	Kinerja Kepala SLB (Z)		1. Manajerial	1.1. Menyusun perencanaan sekolah	2	1,2
				1.2. Mengelola program pembelajaran	1	3
				1.3. Mengelola kesiswaan	1	7
				1.4. Mengelola sarana dan prasarana	2	5,11
				1.5. Mengelola personal sekolah	1	10
				1.6. Mengelola keuangan sekolah	1	9
				1.7. Mengelola hubungan	1	6

				sekolah dan masyarakat		
				1.8. Mengelola administrasi sekolah	1	8
				1.9. Mengelola sistem informasi sekolah	1	12
				1.10. Mengevaluasi program sekolah	1	13
				1.11. Memimpin sekolah	1	4
			2. Supervisi	2.1 Merencanakan program supervisi	1	14
				2.2 Melaksanakan program supervisi	1	15
				2.3 Menindaklanjuti program supervisi	1	16
			3. Kewirausahaan	3.1. Menciptakan inovasi	1	26
				3.2 Bekerja keras	1	27
				3.3 Memiliki motivasi yang kuat	1	28
				3.4 Pantang menyerah	1	29
				3.5 Memiliki naluri kewirausahaan	1	30

			4. Sosial	4.1 Bekerja sama dengan pihak lain	1	23
				4.2 Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan	1	24
				4.3 Memiliki kepekaan sosial	1	25
			5. Kepribadian	5.1 Berakhlak mulia	1	17
				5.2 Memiliki integritas kepribadian	1	18
				5.3 Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri	1	19
				5.4 Bersikap terbuka	1	20
				5.5 Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah	1	21
				5.6 Memiliki bakat dan minat jabatan	1	22

E. Uji Validasi dan Uji Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validasi Instrumen

Kualitas instrument dapat diukur dengan menggunakan validitas dan reliabilitas. Akan tetapi, instrument yang telah diuji validitas dan reliabilitas belum tentu semuanya valid dan reliabel.

Menurut Sugiyono (2009:176) Valid artinya instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas digunakan untuk mengukur kuat atau lemahnya hubungan variable bebas dan

variable terikat. Hasil penelitian yang valid adalah adanya kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

- a. Menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= Koefisien korelasi
n	= Jumlah responden
$\sum XY$	= Jumlah perkalian X dan Y
$\sum X$	= Jumlah skor item
$\sum Y$	= Jumlah skor total (seluruh item)
$\sum X^2$	= Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan
$\sum Y^2$	= Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

- b. Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap butir item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Apabila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$) maka diambil kesimpulan bahwa butir item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka item tersebut valid. Untuk menghitung item nomor selanjutnya caranya sama yaitu hanya dengan mengganti skor X.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 18.0. penggunaan SPSS memudahkan peneliti untuk melakukan uji Validitas. Hasil Uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Motif Berprestasi (X_1)

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,652	0,378	Valid	
2	0,859	0,378	Valid	
3	0,736	0,378	Valid	
4	0,861	0,378	Valid	
5	0,777	0,378	Valid	
6	0,732	0,378	Valid	
7	0,842	0,378	Valid	
8	0,790	0,378	Valid	
9	0,852	0,378	Valid	
10	0,883	0,378	Valid	
11	0,848	0,378	Valid	
12	0,791	0,378	Valid	
13	0,873	0,378	Valid	
14	0,891	0,378	Valid	
15	0,892	0,378	Valid	

Tabel 3.5Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Alokasi Anggaran (X_2)

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,951	0,378	Valid	
2	0,800	0,378	Valid	
3	0,933	0,378	Valid	
4	0,906	0,378	Valid	
5	0,957	0,378	Valid	
6	0,884	0,378	Valid	
7	0,935	0,378	Valid	
8	0,838	0,378	Valid	
9	0,897	0,378	Valid	
10	0,922	0,378	Valid	

Tabel 3.6

Hasil Perhitungan Uji Validitas Variabel Tingkat Partisipasi (Y)

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,690	0,378	Valid	
2	0,898	0,378	Valid	
3	0,552	0,378	Valid	
4	0,909	0,378	Valid	
5	0,907	0,378	Valid	
6	0,939	0,378	Valid	
7	0,935	0,378	Valid	
8	0,974	0,378	Valid	
9	0,949	0,378	Valid	
10	0,480	0,378	Valid	

Tabel 3.7

Hasil Perhitungan Uji Validitas Kinerja Kepala SLB (Z)

No Item	R Hitung	R tabel	Validitas	Tindak Lanjut
1	0,775	0,378	Valid	
2	0,830	0,378	Valid	
3	0,154	0,378	Tidak Valid	Dihapus
4	0,825	0,378	Valid	
5	0,786	0,378	Valid	
6	0,244	0,378	Tidak Valid	Dihapus
7	0,806	0,378	Valid	
8	0,762	0,378	Valid	
9	0,740	0,378	Valid	
10	0,847	0,378	Valid	
11	0,699	0,378	Valid	
12	0,835	0,378	Valid	
13	0,811	0,378	Valid	
14	0,600	0,378	Valid	
15	0,293	0,378	Tidak Valid	Dihapus
16	0,811	0,378	Valid	
17	0,811	0,378	Valid	

18	0,587	0,378	Valid	
19	0,830	0,378	Valid	
20	0,287	0,378	Tidak Valid	Dihapus
21	-0,092	0,378	Tidak Valid	Dihapus
22	0,182	0,378	Tidak Valid	Dihapus
23	0,600	0,378	Valid	
24	0,793	0,378	Valid	
25	0,825	0,378	Valid	
26	0,654	0,378	Valid	
27	0,877	0,378	Valid	
28	0,440	0,378	Valid	
29	0,885	0,378	Valid	
30	0,180	0,378	Tidak Valid	Dihapus
31	0,855	0,378	Valid	
32	0,678	0,378	Valid	
33	0,134	0,378	Tidak Valid	Dihapus
34	-0,254	0,378	Tidak Valid	Dihapus
35	0,332	0,378	Tidak Valid	Dihapus
36	0,639	0,378	Valid	
37	0,650	0,378	Valid	
38	0,811	0,378	Valid	
39	0,754	0,378	Valid	
40	0,681	0,378	Valid	

2. Uji Realibilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:170) bahwa: “Reliabilitas menunjuk pada pengertian bahwa cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah cukup baik.” Maksud dapat “dipercaya” disini bahwa data yang dihasilkan harus memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Dalam penelitian ini, langkah-langkah pengujian reliabilitas angket dilakukan dengan bantuan *SPSS* 18.0. Adapun kaidah pengambilan keputusan adalah: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen reliabel, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tidak reliabel.

a. Reliabilitas variabel X_1 (Motif Berprestasi)**Tabel 3.8**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,924
		N of Items	8 ^a
	Part 2	Value	,949
		N of Items	7 ^b
		Total N of Items	15
Correlation Between Forms			,966
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,983
		Unequal Length	,983
Guttman Split-Half Coefficient			,980

a. The items are: No1, No2, No3, No4, No5, No6, No7, NO8.

b. The items are: NO9, No10, No11, No12, NO13, NO14, No15.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai thitung Variabel X tentang Motif Berprestasi hasil *Guttman Split-Half Coefficient* r_{hitung} sebesar 0,980. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 20-2 = 18$ pada taraf 5% adalah 0,378. Dengan demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel X tentang Motif Berprestasi adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

b. Reliabilitas variabel X_2 (Alokasi Anggaran)**Tabel 3.9**

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,960
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	,956
		N of Items	5 ^b
		Total N of Items	10
Correlation Between Forms			,971
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		,985
		Unequal Length	,985
Guttman Split-Half Coefficient			,983

a. The items are: No1, No2, No3, No4, No5.

b. The items are: No6, No7, NO8, NO9, No10.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung Variabel X tentang Sistem Penganggaran hasil *Guttman Split-Half Coefficient* r_{hitung} sebesar 0,980. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 20-2 = 18$ pada taraf 5% adalah 0,983. Dengan demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel X tentang Sistem Penganggaran adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

c. Reliabilitas variabel Y (Partisipasi Kepala Sekolah)

Tabel 3.10
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,919
		N of Items	5 ^a
	Part 2	Value	,943
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		10
Correlation Between Forms			,862
Spearman-Brown	Equal Length		,926
Coefficient	Unequal Length		,926
Guttman Split-Half Coefficient			,794

a. The items are: No1, No2, No3, No4, No5.

b. The items are: No6, No7, NO8, NO9, No10.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai t hitung Variabel Y tentang Partisipasi Kepala Sekolah hasil *Guttman Split-Half Coefficient* r_{hitung} sebesar 0,794. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 20-2 = 18$ pada taraf 5% adalah 0,378. Dengan demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel X tentang Partisipasi Kepala Sekolah adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

d. Reliabel Variabel Kinerja Kepala SLB (Variabel Z)

Tabel 3.11
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	,947
		N of Items	20 ^a
	Part 2	Value	,903
		N of Items	20 ^b
		Total N of Items	40
Correlation Between Forms			,935
Spearman-Brown	Equal Length		,967
Coefficient	Unequal Length		,967
Guttman Split-Half Coefficient			,945

a. The items are: No1, No2, No3, No4, No5, No6, No7, NO8, NO9, No10, No11, No12, No13, No14, No15, NO16, No17, No18, No19, No20.

b. The items are: No21, No22, No23, No24, No25, No26, No27, NO28, No29, No30, NO31, NO32, No33, No34, No35, No36, No37, No38, No39, No40.

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai thitung Variabel Z tentang Kinerja Kepala SLB hasil *Guttman Split-Half Coefficient* r_{hitung} sebesar 0,945. Kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} dimana $dk = (n-2) = 20-2 = 18$ pada taraf 5% adalah 0,378. Dengan demikian t_{hitung} berada didaerah penerimaan H_0 . Hal ini berarti angket Variabel Z tentang Kinerja Kepala SLB adalah **reliabel**, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$

3. Uji Homogenitas

Menurut Sugiyono (2008: 276) uji homogenitas varian bertujuan untuk menentukan apakah varian kedua kelompok homogen atau tidak. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing kelompok mempunyai varian yang sama atau berbeda sehingga dapat ditentukan rumus t-test mana yang akan dipilih untuk pengujian hipotesis.

Pengujian homogenitas varian menggunakan uji homogeneity dengan bantuan program SPSS.18 for windows. Dasar pengambilan keputusan: H_0 diterima apabila nilai signifikan ($\text{sig.} > 0,05$), dan H_0 ditolak atau H_1 diterima apabila nilai signifikan ($\text{sig.} < 0,05$).

Hasil uji Homogenitas X1

Tabel 3.12
Homogenitas X1

Test of Homogeneity of Variances

Motiv Berprestasi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.182	1	94	.280

Hipotesis untuk Uji homogenitas :

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik/sama

H_a = Kedua varians populasi adalah tidak identik

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika probabilitas (bilangan sig.) > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika probabilitas (bilangan sig.) < 0.05 , maka H_0 ditolak

Keputusan :

Bilangan sig. = $0.335 > 0.05$. Ini berarti **H_0 diterima**, atau varians-variens dari kedua kelompok adalah sama.

Dari hasil tabel output di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,392. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X1 (motif berprestasi) kelompok data mempunyai varian sama atau homogen.

Hasil uji Homogenitas X2

Tabel 3.13
Homogenitas X2

Test of Homogeneity of Variances

Sistem Penganggaran

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.334	1	94	.565

Hipotesis untuk Uji homogenitas :

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik/sama

H_a = Kedua varians populasi adalah tidak identik

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika probabilitas (bilangan sig.) > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika probabilitas (bilangan sig.) < 0.05 , maka H_0 ditolak

Keputusan :

Bilangan sig. = $0.456 > 0.05$. Ini berarti **H_0 diterima** , atau varians-variens dari kedua kelompok adalah sama.

Dari hasil tabel output di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,111. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X2 (alokasi anggaran) kelompok data mempunyai varian sama atau homogen.

Hasil uji Homogenitas Y

Tabel 3.14
Homogenitas Y

Test of Homogeneity of Variances

Partisipasi			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.176	1	94	.144

Hipotesis untuk Uji homogenitas :

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik/sama

H_a = Kedua varians populasi adalah tidak identik

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika probabilitas (bilangan sig.) > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika probabilitas (bilangan sig.) < 0.05 , maka H_0 ditolak

Keputusan :

Bilangan sig. = $0.537 > 0.05$. Ini berarti **H_0 diterima** , atau varians-variens dari kedua kelompok adalah sama.

Dari hasil tabel output di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,537. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Y (tingkat partisipasi) kelompok data mempunyai varian sama atau homogeny.

Hasil uji Homogenitas Z

Tabel 3.15
Homogenitas Z

Test of Homogeneity of Variances

Kinerja Kepala SLB

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.476	1	94	.491

Hipotesis untuk Uji homogenitas :

H_0 = Kedua varians populasi adalah identik/sama

H_a = Kedua varians populasi adalah tidak identik

Dasar Pengambilan Keputusan :

- Jika probabilitas (bilangan sig.) > 0.05 , maka H_0 diterima
- Jika probabilitas (bilangan sig.) < 0.05 , maka H_0 ditolak

Keputusan :

Bilangan sig. = 0.537 $>$ 0.05. Ini berarti **H_0 diterima** , atau varians-variens dari kedua kelompok adalah sama.

Dari hasil tabel output di atas dapat diketahui signifikansi sebesar 0,537. Karena nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Z (Kinerja Kepala SLB) kelompok data mempunyai varian sama atau homogen.

Dilihat dari keempat perhitungan Homogenitas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini Homogen dan dapat dilakukan penelitian untuk tahap selanjutnya.

4. Instrumen Hasil Uji Coba

Berdasarkan hasil analisis validitas dan reliabilitas diperoleh instrumen penelitian sebagai berikut:

- Untuk variabel motif berprestasi (X_1) sebanyak 15 item,
- Untuk variabel alokasi anggaran (X_2) sebanyak 10 item,
- Untuk variabel tingkat partisipasi (Y) sebanyak 10 item, dan
- Untuk variabel kinerja kepala SLB (Z) sebanyak 30 item.

F. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, dokumentasi dan angket atau kuesioner.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik memperoleh data melalui tanya jawab dengan pihak yang ada hubungannya dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

2. Studi Dokumentasi

Menurut Akdon dan Hadi (2005:137) Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.

Pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang penting dari data-data yang diperoleh dari tempat penelitian. Disatu sisi studi dokumentasi ini untuk memperkuat temuan-temuan dilapangan atau tempat penelitian yang dapat dijadikan sebagai referensi tambahan

3. Angket atau kuesioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna (Akdon dan Sahlan Hadi, 2005).

Penelitian ini menggunakan angket tertutup, agar jawaban responden dapat dijaga kerahasiannya. Akdon dan Sahlan Hadi (2005: 132), mengemukakan bahwa :

Angket tertutup (angket berstruktur) adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (√).

Dalam pengisian angket, responden tinggal memberi tanda checklist pada kolom yang tersedia dengan memilih jawaban yang sesuai dengan pendapat responden itu sendiri.

G. Teknik pengolahan data (Analisis Data)

Mengolah data dan menganalisis data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang telah terkumpul mempunyai arti dan ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Langkah-langkah pengolahan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan tingkat ketercapaian responden pada masing-masing variabel. Gambaran umum setiap variabel digambarkan oleh skor rata-rata yang diperoleh dengan menggunakan teknik *Weighted Means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = skor rata-rata yang dicari

X = jumlah skor gabungan (hasil kali frekuensi dengan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban)

N = jumlah responden

Hasil kali perhitungan dikonsultasikan dengan tabel 5 kriteria dan penafsiran seperti dibawah ini:

Tabel 3.16
Daftar Konsultasi WMS

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran
		Variabel X1, X2, Y dan Z
4,01-5,00	Sangat Baik	SL (Selalu)
3,01-4,00	Baik	S (Sering)
2,01-3,00	Cukup	KD (Kadang-kadang)
1,01-2,00	Rendah	P (Pernah)
0,01-1,00	Sangat Rendah	TP (Tidak Pernah)

2. Pengujian Persyaratan Analisis

Ada tiga syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi, baik regresi linier sederhana maupun regresi ganda. Persyaratan tersebut adalah syarat normalitas dan syarat kelinieran regresi Y atas X.

a. Pengujian Normalitas

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis parametrik atau nonparametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan

dengan menggunakan program komputer SPSS versi 18, atau dapat pula menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut:

$$X^2 = \frac{\sum(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

b. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dapat dilihat dari signifikansi dari *deviation of linierity* untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y. Apabila nilai signifikansi < 0,05 dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

3. Menguji Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan dalam melakukan pengujian hipotesis yaitu hipotesis 1 dan 2 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi sederhana dan hipotesis 3 diuji dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda.

a. Analisis Korelasi

1) Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan variable Y. Ukuran yang digunakan untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r). Adapun analisis korelasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum XY}{n} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \sqrt{\frac{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}{n^2}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y dikuadratkan

Dari rumus di atas dapat dijelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan variabel Y dapat dilihat dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} pada tingkat kepercayaan 95%. Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif, maka terdapat pengaruh yang positif.

2) Analisis Korelasi Ganda

Korelasi ganda merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus korelasi ganda (Sugiyono, 2011: 233):

$$R_{yX_1X_2} = \sqrt{\frac{r_{yx1}^2 + r_{yx2}^2 - 2r_{yx1}r_{yx2}r_{x1x2}}{1 - r_{x1x2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$: Korelasi antara X1 dan X2 bersama-sama dengan Y

r_{yx1} : Korelasi Product Moment Y dengan X1

r_{yx2} : Korelasi Product Moment Y dengan X2

r_{x1x2} : Korelasi Product Meoment X1 dengan X2

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, menurut Sugiyono (2011:242) sebagai berikut:

Tabel 3.17

Tolok Ukur Koefisien Korelasi

Sumber: Akdon & Hadi, Sahlan (2005). *Aplikasi Statistik dan Metode Penelitian Untuk Administrasi dan Manajemen*. Bandung: Dewa Ruchi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi
0,60 – 0,799	Tinggi
0,40 – 0,599	Cukup
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

3) Uji Signifikansi

Selanjutnya untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Field, 2000: 46):

Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

4) Uji Koefisien Determinasi

Mencari derajat hubungan berdasarkan Koefisien Determinasi (KD) dengan maksud sejauh mana pengaruh yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien Korelasi

b. Analisis Regresi

1) Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dimaksudkan untuk mengetahui hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Berikut ini merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana (Sugiyono, 2011:261):

$$\hat{Y} = a + bx$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X

X = Harga variabel X

a). Uji t

Untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, karena itu maka dilakukan analisis regresi linier sederhana dengan melakukan uji t. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t pada regresi ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:144), yaitu:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n - 2. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Sugiyono, 2011):

Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

2) Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda adalah alat peramalan pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi kausal antara dua variabel bebas atau lebih dengan variabel terikat.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang dikontrol oleh variabel bebas lainnya, atau secara bersama-sama digunakan rumus analisis regresi ganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + E$$

Keterangan:

\hat{Y} = Nilai taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai konstanta

b_1 = Nilai koefisien regresi X_1

b_2 = Nilai koefisien regresi X_2

X_1 = variabel bebas

X_2 = Nilai koefisien regresi X_2

E = Prediktor (pengganggu)

a). Uji t

Uji t atau uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen, karena itu maka

dilakukan analisis regresi linier ganda dengan melakukan uji t. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Uji t pada regresi ini menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Akdon (2008:144), yaitu:

$$T_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t_{hitung}

r = Koefisien korelasi hasil r_{hitung}

n = Jumlah responden

Menguji taraf signifikansi yaitu dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan tertentu dan dengan dk = n - 2. Koefisien dikatakan signifikan atau memiliki arti apabila harga $t_{hitung} > t_{tabel}$.

b) Uji Signifikansi

Uji signifikansi ini adalah untuk menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah (Sugiyono, 2011):

Jika Signifikansi > 0,05 maka Ho diterima

Jika Signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima

c) Uji f

Sedangkan untuk mencari signifikansi pada uji f digunakan rumus f_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan f_{tabel} . Untuk mencari kesimpulan, jika $f_{hitung} \geq f_{tabel}$ maka Ho ditolak, artinya signifikan, sebaliknya jika $f_{hitung} \leq f_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya tidak signifikan.

4. Alat Bantu Analisis

Untuk membantu analisis data, kegiatan penghitungan statistik menggunakan program SPSS (*Statistical Package of Social Science*) 18.0. sehingga dapat diperoleh perhitungan statistik deskriptif seperti mean, deviasi standar, skor minimum, skor maksimum, dan distribusi frekuensinya.